

SKRIPSI

**PERILAKU PENGGUNAAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KONSUMSI MINYAK GORENG
KEMASAN OLEH RUMAH TANGGA DI KELURAHAN
LOROK PAKJO KOTA PALEMBANG**

*USAGE BEHAVIOR AND FACTORS AFFECTING THE
CONSUMPTION OF PACKAGED COOKING OIL BY
HOUSEHOLDS IN LOROK PAKJO VILLAGE, PALEMBANG
CITY*



**Sisilia Huswatun Hasanah
05011282025094**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

SISILIA HUSWATUN HASANAH. Usage Behavior and Factors Affecting the Consumption of Packaged Cooking Oil by Households in Lorok Pakjo Village, Palembang City (Supervised by **RISWANI**).

This study aims to (1) To calculate the amount of consumption of packaged cooking oil by lower middle class and upper middle class households in Lorok Pakjo Village, Ilir Barat I District, Palembang City (2) Analyze the factors that affect the consumption of packaged cooking oil by lower middle class and upper middle class households in Lorok Pakjo Village, Ilir Barat I District, Palembang City (3) Describe the behavior of using and handling packaged cooking oil waste by lower middle class and upper middle class households in Lorok Pakjo Village, Ilir Barat I District, Palembang City. This research was conducted in Lorok Pakjo Village, Ilir Barat I District, Palembang City from September to November 2023. The research method used is the survey method. The data used was primary data and secondary data. The results of this study was (1) The amount of consumption of packaged cooking oil by lower middle class households in Lorok Pakjo Village per capita is 0.87 liters per capita per month while in upper middle class household consumers per capita is 1.15 liters per capita per month., (2) The results of multiple linear regression analysis show that the amount of packaged cooking oil consumption is significantly influenced by the price factor of packaged cooking oil and the number of members Families in lower middle class households while in upper middle class households was influenced by family income and number of family members, (3) The average use of cooking oil in lower middle class households is 176.7 ml every time cooking with a frequency of use of 3 times while in upper middle class households the average use of cooking oil is 151.7 ml every time cooking with a frequency of use of 2 times. Cooking oil waste is directly discharged into the home sewer without carrying out the processing process first.

Keywords: consumption, factors, household consumers, packaged cooking oil, waste

RINGKASAN

SISILIA HUSWATUN HASANAH. Perilaku Penggunaan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng Kemasan oleh Rumah Tangga di Kelurahan Lorok Pakjo Kota Palembang (Dibimbing oleh **RISWANI**).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menghitung jumlah konsumsi minyak goreng kemasan oleh rumah tangga kelas menengah ke bawah dan kelas menengah ke atas di Kelurahan Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang (2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi minyak goreng kemasan oleh rumah tangga kelas menengah ke bawah dan kelas menengah ke atas di Kelurahan Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang (3) Mendeskripsikan perilaku penggunaan dan penanganan limbah minyak goreng kemasan oleh rumah tangga kelas menengah ke bawah dan kelas menengah ke atas di Kelurahan Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang pada September hingga November 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini adalah (1) Jumlah konsumsi minyak goreng kemasan oleh rumah tangga kelas menengah ke bawah di Kelurahan Lorok Pakjo per kapita adalah 0,87 liter per kapita per bulan sedangkan pada konsumen rumah tangga kelas menengah ke atas per kapita adalah 1,15 liter per kapita per bulan., (2) Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa jumlah konsumsi minyak goreng kemasan dipengaruhi secara signifikan oleh faktor harga kemasan minyak goreng dan jumlah anggotanya keluarga pada rumah tangga kelas menengah ke bawah sedangkan pada rumah tangga kelas menengah ke atas dipengaruhi oleh pendapatan keluarga dan jumlah anggota keluarga, (3) Rata-rata penggunaan minyak goreng pada rumah tangga kelas menengah ke bawah adalah 176,7 ml setiap kali memasak dengan frekuensi penggunaan 3 kali sedangkan pada rumah tangga kelas menengah ke atas rata-rata penggunaan minyak goreng adalah 151,7 ml setiap kali memasak dengan frekuensi penggunaan 2 kali. Limbah minyak goreng langsung dibuang ke saluran pembuangan tanpa diolah terlebih dahulu.

Kata kunci: faktor, konsumen rumah tangga, konsumsi, limbah, minyak goreng kemasan

SKRIPSI

**PERILAKU PENGGUNAAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KONSUMSI MINYAK GORENG
KEMASAN OLEH RUMAH TANGGA DI KELURAHAN
LOROK PAKJO KOTA PALEMBANG**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Sisilia Huswatun Hasanah
05011282025094**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

PERILAKU PENGGUNAAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI MINYAK GORENG KEMASAN OLEH RUMAH TANGGA DI KELURAHAN LOROK PAKJO KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Sisilia Huswatun Hasanah
05011282025094

Indralaya, Maret 2024

Pembimbing

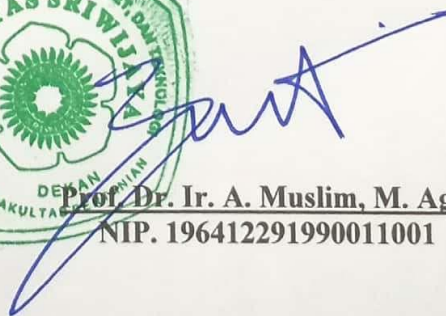


Dr. Riswani, S. P., M. Si.
NIP. 197006171995122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri




Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Perilaku Penggunaan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng Kemasan oleh Rumah Tangga di Kelurahan Lorok Pakjo Kota Palembang” oleh Sisilia Huswatun Hasanah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 05 Maret 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---------|
| 1. Merna Ayu Sulastri, S.P., M.P.
NIP. 199708122023212024 | Ketua | (.....) |
| 2. Reshi Wahyuni, S.P., M.Si.
NIP. 198005032023212017 | Sekretaris | (.....) |
| 3. M. Arby, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001 | Penguji | (.....) |
| 4. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001 | Pembimbing | (.....) |

Indralaya, Maret 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sisilia Huswatun Hasanah

NIM : 05011282025094

Judul : Perilaku Penggunaan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng Kemasan oleh Rumah Tangga di Kelurahan Lorok Pakjo Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2024



Sisilia Huswatun Hasanah

RIWAYAT HIDUP

Penulis skripsi ini bernama Sisilia Huswatun Hasanah, dengan nama panggilan sisil dilahirkan pada tanggal 8 April 2003 di Palembang, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara serta anak kandung dari pasangan suami Istri Bapak M. Yusuf dan Ibu Nurjanah.

Riwayat pendidikan penulis adalah penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di Madrasah Ibtidaiyah Wathoniyah pada tahun 2014 kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri di SMP Negeri 7 Palembang dan penulis lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 3 Palembang, penulis lulus pada tahun 2020. Penulis diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Kampus Palembang pada bulan Agustus 2020 serta telah menjalani masa perkuliahan sampai semester enam.

Selama menempuh pendidikan perkuliahan, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan organisasi yaitu pada tahun 2020 hingga 2022 penulis aktif sebagai anggota dari divisi pengembangan potensi sumber daya manusia di HIMASEPERTA.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT dan Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW sebagai utusan-Nya. Berkat rahmat dan karunia-Nya lah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Perilaku Penggunaan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng Kemasan oleh Rumah Tangga di Kelurahan Lorok Pakjo Kota Palembang”. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian .

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya serta selalu membersamai dan tidak pernah meninggalkan penulis serta telah memberikan kelancaran dan kemudahan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik.
2. Kedua orang tua tercinta, Mama dan Papa karena telah mendidik dengan baik dan selalu memberikan yang terbaik untuk penulis, terima kasih atas doa, cinta kasih, dukungan, dan sayang yang selalu diberikan dengan tulus.
3. Pembimbing akademik yang sangat menginspirasi, Ibu Dr. Riswani, S.P., M. Si. selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang telah sangat membantu serta memberikan waktunya untuk membimbing, mendidik, memberikan ilmu, pengetahuan, motivasi, kebaikan dan arahan yang diberikan dengan tulus kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberi bimbingan, arahan, motivasi, dan izin kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berharga dan bermanfaat selama proses belajar mengajar di kelas.
6. Seluruh jajaran Staff Akademik Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang selalu membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi selesai.

7. Teman-teman penulis dibangku kuliah yaitu Reza, Agni, Natasya, Fahri, dan Willy yang telah mau berjuang bersama-sama serta memberikan bantuan dan dukungan selama masa perkuliahan.
8. Teman-teman seperbimbingan terima kasih telah berjuang bersama mulai dari praktik lapangan, magang hingga proses skripsi ini selesai.
9. Teman-teman Agribisnis Angkatan 2020 yang berjuang bersama-sama untuk menyelesaikan perkuliahan.
10. *Last but not least, I wanna thank me.* Sisilia Huswatun Hasanah, terimakasih telah mengusahakan semuanya dengan sangat baik, terimakasih atas semua pikiran-pikiran positif, terimakasih telah menjalani prosesnya dengan penuh semangat dan tidak pernah menyerah serta menyelesaikan semua proses selama perkuliahan hingga sampai skripsi ini selesai dengan sebaik dan semaksimal mungkin. *Thanks for everything.*

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak terdapat kekeliruan dan kesalahan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki penulisan pada skripsi ini, dan besar harapan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua khususnya dalam hal menyediakan data bagi para peneliti yang membutuhkan.

Indralaya, Maret 2024

Sisilia Huswatun Hasanah

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Minyak Goreng	5
2.1.2. Konsumsi Minyak Goreng Kemasan	6
2.1.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng.....	7
2.1.4. Konsumsi Rumah Tangga.....	10
2.1.5. Perilaku Penggunaan dan Penanganan Limbah Minyak Goreng.....	11
2.2. Model Pendekatan.....	13
2.3. Hipotesis.....	15
2.4. Batasan Operasional.....	16
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	18
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.2. Metode Penelitian.....	18
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	18
3.4. Metode Pengumpulan data.....	19
3.5. Metode Pengolahan Data	20
3.5.1. Uji Asumsi Klasik.....	21
3.5.3. Uji Hipotesis	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	26
4.1.1. Luas dan Letak Wilayah Administratif.....	26

	Halaman
4.1.2. Pemerintah Daerah	26
4.1.3. Keadaan Demografi	27
4.2. Karakteristik Responden di Kelurahan Lorok Pakjo	28
4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	29
4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	29
4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga ...	30
4.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	31
4.2.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	32
4.2.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	32
4.3. Konsumsi Minyak Goreng Kemasan	33
4.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng Kemasan oleh Rumah Tangga Kelas Menengah Bawah.....	36
4.4.1. Kriteria Ekonometrika.....	40
4.4.2. Kriteria Statistika	40
4.4.3. Kriteria Ekonomi.....	40
4.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng Kemasan oleh Rumah Tangga Kelas Menengah Atas	42
4.5.1. Kriteria Ekonometrika.....	43
4.5.2. Kriteria Statistika	45
4.5.3. Kriteria Ekonomi.....	46
4.6. Perilaku Penggunaan dan Penanganan Limbah Minyak Goreng Kemasan.....	36
4.6.1. Perilaku Penggunaan Minyak Goreng Kemasan.....	54
4.6.2. Perilaku Penanganan Limbah Minyak Goreng Kemasan	56
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Rerata Konsumsi Minyak Goreng Per Kapita Per Bulan di Kota Palembang Tahun 2019-2022.....	2
Tabel 2.1. Kandungan Zat Gizi per 100 g Minyak Goreng.....	5
Tabel 2.2. Syarat Mutu Minyak Goreng Sawit di Indonesia.....	6
Tabel 3.1. Jumlah Populasi dan Sampel Rumah Tangga di Kelurahan Lorok Pakjo.....	17
Tabel 4.1. Jumlah RW dan RT Berdasarkan Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021.....	25
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelurahan di Kecamatan Ilir Barat Satu, 2021.....	25
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	26
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	27
Tabel 4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	28
Tabel 4.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	29
Tabel 4.7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	30
Tabel 4.8. Jumlah Konsumsi Minyak Goreng Kemasan oleh Rumah Tangga di Kelurahan Lorok Pakjo.....	31
Tabel 4.9. Jenis Minyak Goreng Kemasan yang Dikonsumsi oleh Rumah Tangga Kelas Menengah Bawah dan Kelas Menengah Atas di Kelurahan Lorok Pakjo.....	32
Tabel 4.10. Hasil Uji Multikolinieritas Data Kelas Menengah Bawah, 2023.....	36
Tabel 4.11. Hasil Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rumah Tangga Kelas Menengah Bawah dalam Mengonsumsi Minyak Goreng Kemasan.....	37
Tabel 4.12. Hasil Uji t pada Model Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng Kemasan oleh Rumah Tangga Kelas Menengah Bawah.....	39
Tabel 4.13. Hasil Uji Multikolinieritas Data Kelas Menengah Atas, 2023.....	44
Tabel 4.14. Hasil Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rumah Tangga Kelas Menengah Bawah dalam Mengonsumsi Minyak Goreng Kemasan.....	45

	Halaman
Tabel 4.15. Volume dan Frekuensi Penggunaan Minyak Goreng Kemasan di Kelurahan Lorok Pakjo.....	50
Tabel 4.16. Penanganan Limbah Minyak Goreng oleh Rumah Tangga Kelas Menengah Bawah dan Rumah Tangga Kelas Menengah Atas di Kelurahan Lorok Pakjo.....	52
Tabel 4.17. Tempat Pembuangan Limbah Minyak Goreng Kemasan.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatis.....	12
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas Data Rumah Tangga Kelas Menengah Bawah.....	36
Gambar 4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	38
Gambar 4.3. Hasil Uji Normalitas Data Rumah Tangga Kelas Menengah Atas.....	43
Gambar 4.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kelurahan Lorok Pakjo.....	62
Lampiran 2. Proses Pengambilan Data dari Responden.....	63
Lampiran 3. Karakteristik Responden Kelas Menengah Bawah.....	65
Lampiran 4. Karakteristik Responden Kelas Menengah Atas.....	66
Lampiran 5. Jumlah Konsumsi dan Harga Minyak Goreng Kemasan Rumah Tangga Kelas Menengah Bawah.....	67
Lampiran 6. Jumlah Konsumsi dan Harga Minyak Goreng Kemasan Rumah Tangga Kelas Menengah Atas	68
Lampiran 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng Kemasan Rumah Tangga Kelas Menengah Bawah	69
Lampiran 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng Kemasan Rumah Tangga Kelas Menengah Atas	70
Lampiran 9. Jumlah Penggunaan dan Frekuensi Penggunaan Minyak Goreng Kemasan Rumah Tangga Kelas Menengah Bawah...	71
Lampiran 10. Jumlah Penggunaan dan Frekuensi Penggunaan Minyak Goreng Kemasan Rumah Tangga Kelas Menengah Atas.	72
Lampiran 11. Penanganan Limbah Minyak Goreng Kemasan.....	73

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Minyak goreng merupakan salah satu produk turunan dari kelapa sawit yang dikonsumsi oleh hampir seluruh rakyat Indonesia. Penduduk Indonesia menggunakan minyak goreng sebagai kebutuhan pangan yang sangat penting dan sulit digantikan. Minyak goreng juga merupakan salah satu komoditas pangan yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari pengalaman di masa lalu, di mana kelangkaan minyak goreng dapat menyebabkan dampak ekonomi dan politik yang signifikan bagi perekonomian nasional (Nadilla *et al.*, 2022). Oleh karena itu, minyak goreng dikategorikan sebagai komoditas yang cukup strategis. Selain itu, minyak goreng juga merupakan komoditas multiguna karena dapat dikonsumsi langsung atau digunakan sebagai bahan baku industri. (Pinem dan Safrida, 2018).

Salah satu bahan baku yang banyak digunakan untuk membuat minyak goreng berasal dari kelapa sawit. Minyak goreng kelapa sawit dapat dibedakan menjadi dua segmen, yaitu minyak goreng curah dan minyak goreng bermerek. Meskipun keduanya berasal dari proses industri, terdapat perbedaan kualitas di antara keduanya disebabkan oleh tahapan proses produksi yang berbeda dalam pembuatannya. Minyak goreng curah hanya melalui satu kali proses penyaringan, berwarna kuning keruh, dan didistribusikan dalam bentuk non kemasan. Sementara itu, minyak goreng bermerek melalui 3-4 proses penyaringan, berwarna kuning jernih, dan dikemas dengan label atau merek tertentu (Zuraidah, *et al.*, 2020). Seiring dengan perkembangan teknologi pengolahan, masyarakat kini cenderung lebih memilih untuk mengkonsumsi minyak goreng kemasan dari pada minyak goreng curah dikarenakan pemahaman masyarakat tentang kualitas minyak goreng kemasan yang lebih unggul dibandingkan minyak goreng curah.

Konsumsi minyak goreng mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) melalui Survei Sosial dan Ekonomi Nasional (Susenas), tercatat terjadi peningkatan pengeluaran masyarakat untuk komoditas minyak goreng kelapa sawit sebesar 51,23 persen pada tahun

2022 dibandingkan dengan tahun 2021 dengan konsumsi per kapita sebesar 11,9 liter per kapita per tahun (BPS, 2023). Hal ini berarti bahwa popularitas minyak goreng sawit cukup tinggi. Namun, popularitas minyak goreng yang tinggi juga berdampak pada permasalahan tertentu yang perlu diperhatikan adalah terjadinya kelangkaan dan kenaikan harga minyak goreng. Pada awal tahun 2022, minyak goreng seolah menjadi barang langka karena imbas dari kebijakan subsidi minyak goreng murah yang diberlakukan oleh pemerintah. (Larasati *et al.*, 2022). Dampak dari kelangkaan dan kenaikan harga minyak goreng ini telah menimbulkan keresahan dan kekhawatiran di semua kalangan masyarakat karena masyarakat kesulitan dalam mendapatkan pasokan minyak goreng yang cukup untuk keperluan memasak sehari-hari, termasuk di Kota Palembang.

Kota Palembang merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia yang memiliki populasi yang besar. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Kota Palembang pada tahun 2022 adalah 1,6 juta jiwa. Jumlah penduduk yang besar ini tentu saja berdampak pada konsumsi minyak goreng kemasan di kota ini. Konsumsi masyarakat Kota Palembang terhadap minyak goreng sawit cukup tinggi yaitu sebesar 89% yang dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Rerata Konsumsi Minyak Goreng Per Kapita Per Bulan di Kota Palembang Tahun 2019-2022

Tahun	Konsumsi (Liter/Kapita/Bulan)	
	Minyak Sawit	%
2019	0,824	90
2020	0,788	88
2021	0,816	83
2022	0,800	94
Jumlah	0,807	89

Sumber: Badan Pusat Statistik (2023)

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa dalam 4 tahun terakhir, terjadi fluktuasi dalam penggunaan minyak goreng kelapa sawit yang menjadi salah satu penyebab kelangkaan dan kenaikan harga pada minyak goreng. Akibat dari kelangkaan dan harga minyak goreng masih cukup tinggi bagi sebagian masyarakat Kota Palembang serta kurangnya pengetahuan membuat masyarakat sering kali menggunakan minyak goreng bekas yang telah dipakai hingga

berulang kali. Kebiasaan ini juga disebabkan oleh pandangan bahwa makanan yang dimasak dengan minyak bekas lebih lezat, serta pertimbangan atas harga yang mahal untuk membeli minyak goreng baru. Perilaku penggunaan minyak goreng yang cenderung dipakai berulang kali atau dibuang secara tidak benar seperti menyiramkannya ke saluran air atau pekarangan dapat menyebabkan dampak negatif bagi kesehatan dan lingkungan. Penggunaan minyak goreng bekas berulang kali dapat berpotensi menyebabkan penyakit kanker dan penyempitan pembuluh darah, yang pada gilirannya dapat menyebabkan penyakit jantung koroner, stroke, dan hipertensi (Amalia *et al.*, 2010).

Hal ini juga dialami beberapa masyarakat yang ada di Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (2023), tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Ilir Barat I adalah di Kelurahan Lorok Pakjo sehingga kepadatan penduduk ini menciptakan keragaman dalam pola konsumsi masyarakat, mencakup berbagai kalangan seperti rumah tangga kelas menengah bawah dan kelas menengah atas. Berdasarkan uraian latar belakang dari permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Perilaku Penggunaan dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng Kemasan Oleh Rumah Tangga di Kelurahan Lorok Pakjo Kota Palembang”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Berapa banyak jumlah konsumsi minyak goreng kemasan oleh rumah tangga kelas menengah bawah dan kelas menengah atas di Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konsumsi minyak goreng kemasan oleh rumah tangga kelas menengah bawah dan kelas menengah atas di Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang?
3. Bagaimana perilaku penggunaan dan penanganan limbah minyak goreng kemasan oleh rumah tangga kelas menengah bawah dan kelas menengah atas di Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah konsumsi minyak goreng kemasan oleh rumah tangga kelas menengah bawah dan kelas menengah atas di Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi minyak goreng kemasan oleh rumah tangga kelas menengah bawah dan kelas menengah atas di Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.
3. Mendeskripsikan perilaku penggunaan dan penanganan limbah minyak goreng kemasan oleh rumah tangga kelas menengah bawah dan kelas menengah atas di Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini akan menjadi sumber pengetahuan yang berharga untuk digunakan di masa depan, disertai dengan pengalaman yang diperoleh selama proses penelitian.
2. Bagi pemerintah, diharapkan hasil penelitian ini akan menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang mendukung konsumen rumah tangga dalam mengonsumsi minyak goreng kemasan.
3. Bagi pembaca, diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan menyediakan informasi tambahan dan pengetahuan yang bermanfaat dalam literatur penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2009. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alhudzaifah, A.I., Anwar, A. dan Maryati, S. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Buah-Buahan Pada Skala Rumah Tangga Di Kota Mataram. *Jurnal Agrimansion*, 22(2): 134–148.
- Amalia, F., Retnaningsih dan Rahmayani Johan, I. 2010. Perilaku Penggunaan Minyak Goreng Serta Pengaruhnya Terhadap Keikutsertaan Program Pengumpulan Minyak Jelantah di Kota Bogor. *Jur. Ilm. Kel. & Kons*, 3(2): 184–189.
- Anggraini, P., Sigit, B. dan Suryanty, M. 2019. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pembelian Minyak Goreng Curah Pada Rumah Tangga Di Kota Bengkulu. *Jurnal Agrisepe*, 16(1): 97–108.
- Arlofa, N., Abdillah, M. dan Firmanysah, W. 2021. Pembuatan Sabun Mandi Padat dari Minyak Jelantah. *Jurnal Chemtech (Teknik Kimia Universitas Serang Raya)*, 7(1): 17–21.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Badan Pusat Statistik, BPS - Statistics Indonesia*. Available at: <https://www.bps.go.id/subject/5/konsumsi-dan-pengeluaran.html> (Accessed: 7 August 2023).
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Kecamatan Ilir Barat I Dalam Angka 2021*. Palembang: BPS.
- Dwiloka, B., Setiani, B.E. dan Karuniasih, D. 2021. Pengaruh Penggunaan Minyak Goreng Berulang Terhadap Penyerapan Minyak, Bilangan Peroksida dan Asam Lemak Bebas Pada Ayam Goreng. *Sains Teknologi Manajemen Jurnal (STMJ)*, 1(1): 13–17.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. IBM SPSS 23*. 8th edn. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, S., Yulistiyono, H. 2023. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Neo-Bis*, 12(1): 32-47.
- Jusuf, C.I., Indriani, R. dan Adam, E. 2023. Faktor Sosial Ekonomi Masyarakat dan Pola Konsumsi Minyak Goreng di Kelurahan Pulubala Kota Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Membangun Kelurahan dan Pertanian*, 8(6): 223–233. Available at: <https://doi.org/10.37149/jimdp.v8i6.549>.
- Khairunnisa, Z. 2023. Gambaran Kadar Asam Urat pada Mencit yang Diinduksi Minyak Jelantah dengan Variasi Pemanasan. *Jurnal Ilmiah Manusia dan*

- Kesehatan*, 6(1): 142–146.
- Komalawati, Romdon. S.A. dan Saidah. Z. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia. *Jurnal KaliAgri*, 3(2): 1-11.
- Kotler, P. and Amstrong, G. 2012. *Prinsip –prinsip Pemasaran*. Edisi 13. Jakarta: Erlangga.
- Kustiana, A. 2022. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Minyak Goreng Kemasan Di Kelurahan Jemaras Kidul Kecamatan Klenganan*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
- Kusumaningtyas, R.D., Qudus, N. dan Putri, R, D, A. 2019. Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Minyak Goreng Bekas Menjadi Sabun Cuci Piring Untuk Pengendalian Pencemaran Dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Abdimas*, 22(2): 201–208.
- Larasati, D.N., Amaliah, D.L. dan Deli, N.F. 2022. Minyak goreng murah, apa kata data?. in *Cerita Big Data Untuk Indonesia*. Februari 2. Tim Big Data BPS: 1–8.
- Mankiw, N.G. 2007. *Principples of Economics*. Standford USA: Cengage Learning.
- Megawati, M. dan Muhartono. 2019. Konsumsi Minyak Jelantah dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan. *Majority Journal*, 8(2): 259–264. Available at: <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/2481>.
- Mudyaharjo, R. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nadilla, N., Abubakar, A.A. dan Junaidi, J. 2022. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Terhadap Pembelian Minyak Goreng Kemasan Dan Curah Di Pasar Beureunuen Kecamatan Mutiara. *Jurnal Agroristek*, 4(2): 62–69. Available at: <https://doi.org/10.47647/jar.v4i2.554>.
- Nazhri, M.H. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng Di Kabupaten Jember*. Skripsi. Universitas Jember.
- Noriko, N. 2020. Analisis Penggunaan dan Syarat Mutu Minyak Goreng pada Penjaja Makanan di Food Court UAI. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains dan Teknologi*, 1(3): 147–154.
- Nugraha, J.P., Alfiah, D. dan Sinulingga, G. 2021. *Teori Perilaku Konsumen*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Pinem, L.J. and Safrida. 2018. Analisis Faktor-Faktor Keputusan Pembelian Minyak Goreng Bimoli di Kecamatan Kota Pinang, Kab. Labuhanbatu Selatan. *Jurnal Agriprimatech*, 1(2): 33–38.
- Puspitasari, D., Ogari, P.A. dan Lastinawati, E. 2023. Faktor-Faktor yang

- Memengaruhi Keputusan Konsumen Terhadap Pembelian Minyak Goreng Kemasan dan Minyak Goreng Curah di Kelurahan Sepancar Lawang Kulon. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(2): 2384–2393.
- Rahardja, Manurung. 2004. *Teori Ekonomi Makro*. Edisi Kedua. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rahmi, F.D. 2019. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Beras Rumah Tangga di Kecamatan Sumpalsari Kabupaten Jember*, Skripsi. Universitas Jember.
- Rosalina, S., Wahyu, H. dan Jahrizal, Ms. 2014. Analisis permintaan konsumen terhadap minyak goreng di Kota Dumai. *Jom Fekon*, 1(2): 1.
- Sangaji, M. 2019. Fungsi Konsumsi Rumah Tangga di Indonesia (Pendekatan Model Koreksi Kesalahan). *Journal of Indonesian Applied Economics*, 3(2): 150–165.
- Sarwono, S. 1993. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Setyani, K., Khatimah, H. dan Supratno, S. 2023. Pemanfaatan Limbah Minyak Goreng Melalui Pembuatan Lilin Aromaterapi di Kelurahan Karangpatri', *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(4): 416–422. Available at: <https://doi.org/10.59025/js.v2i4.152>.
- Soeharno. 2009. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Andi.
- Sosianika, A. dan Juliani, N. 2017. A study of the impulsive buying behavior comparasionbased on consumer's characteristics. *Sigma-Mu*, 9: 9–18.
- Sudarman, A. dan Algifari. 2006. *Ekonomi Mikro-Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 24th edn. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. 2016. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Sunjoyo, S. 2013. *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset*. Bandung: Alfabeta.
- Togatorop, R.P., Lestari, D.A.H. dan Sayekti, W.D. 2022. Analisis Sikap, Loyalitas, Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelian Minyak Goreng Kemasan Bimoli Dan Sania Di Pasar Tradisional Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 10(1): 116.
- Triawan, D.A. 2022. Pendampingan Pemanfaatan Limbah Minyak Goreng Menjadi Sabun dan Lilin pada Masyarakat Bukit Dewa Residence Kota Bengkulu. *Jurnal Abdi Insani*, 1(1): 1099–1106.
- Triwijaya, R. 2023. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak*

Goreng Kemasan oleh Rumah Tangga di Kelurahan 30 Ilir Kecamatan Ilir Barat Ii Kota Palembang, Skripsi. Universitas Sriwijaya.

USDA Agricultural Research Service. 2022. *FoodData Central, FoodData Central*.

Walgito, B. 1994. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Jakarta: Andi Offset.

Yasri, B., Hikmah, K.N. dan Rosandhi, O.M. 2019. Perancangan Alat Uji Kandungan Peroksida (H₂O₂) pada Minyak Goreng Menggunakan Light Dependent Resistor. *AGRITEPA: Jurnal Ilmu dan Teknologi Pertanian*, 6(2): 1–12. Available at: <https://doi.org/10.37676/agritepa.v6i2.877>.

Yunita, Y. dan Arbi, M. 2019. Karakteristik Konsumen dan Preferensinya Terhadap Atribut Beras Berdasarkan Golongan Tingkat Pendapatan di Kota Palembang. *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*, 12(3): 59.

Zebua, A., Hadi, S. dan Bakce, D. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Pangan Rumahtangga Petani Sayuran di Kabupaten Kampa. *Jurnal Agribisnis*, 21(2): 163–172.

Zuraidah, Gustmi Harahap dan Saleh, K. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Minyak Goreng Curah di Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 1(1): 106–111.